

Penyuluhan tentang Pernikahan Usia Dini di Dusun Buttu Lamba Desa Pasiang Kecamatan Matakali

Asmuni

Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Bina Bangsa Majene

*e-mail : asmunirizam84@gmail.com

Abstrak

Masa remaja adalah transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja juga merupakan masa pematangan organ reproduksi manusia dan sering disebut masa peralihan. Tanda-tanda remaja pada perempuan adalah mulai terjadinya menstruasi sedangkan pada laki-laki adalah mulai mampu menghasilkan sperma. Remaja diharapkan dapat menjalankan fungsi reproduksinya dengan tepat. Masalah pernikahan yang belum cukup umur terhadap kondisi pada alat reproduksi pada remaja termasuk kegiatan dalam mengedukasi putra putri khususnya pada remaja mengenai hal yang ditimbulkan terhadap usia muda dalam pernikahan organ reproduksinya pada setiap remaja. Remaja adalah generasi penerus bangsa yang menjadi salah satu penentu dalam suatu negara di masa yang akan datang bergantung pada keadaan dari para putra putri remaja saat ini dan yang termasuk remaja yakni individu berumur kisaran 12 sampai dengan 21 tahun. Apabila menelaah tingkat pendidikan kelompok usia ini, maka yang digunakan adalah jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi oleh mereka yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas, istilah ini juga digunakan oleh mereka yang berstatus mahasiswa di suatu Universitas. Secara umum dilihat dari sikap serta perilakunya konstruktif, dengan ini besar kemungkinan untuk suatu negara akan sangat besar. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman bagi remaja dalam mencegah pernikahan usia dini. Pendekatan yang dilakukan untuk suatu perubahan yang positif di atas yakni diawali dalam bentuk sosialisasi lewat metode literatur dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada usia remaja tentang akibat menikah pada usia dini terhadap kondisi tubuh pada bagian reproduksi, hal ini dilakukan dengan memberikan beberapa sumber informasi berupa literatur, referensi, artikel serta bahan kajian lainnya mengenai tentang cara untuk hidup sehat dan kebersihan diri. Sosialisasi akibat menikah usia dini terhadap kondisi remaja pada kesehatan reproduksi untuk materi sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat karena beragamnya permasalahan yang dihadapi remaja semakin beragam, kenakalan remaja kini sudah mencakup beberapa sikap dan tindakan dalam bentuk kekerasan, kriminal dan kecanduan narkoba serta terjadinya seks bebas akibat pergaulan yang tidak terkontrol atau seks diluar nikah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mengedukasi remaja di Buttulamba tentang dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Pernikahan Usia Dini, Dampak, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi yang melibatkan adanya kelainan secara fisik, mental dan juga secara emosional. Transisi pada remaja juga dianggap sebagai waktu kematangan anatomi pada sistem organ reproduksi manusia yang biasa disebut sebagai tahap transisi. Masa usia remaja untuk anak perempuan ditandai dengan mulainya kondisi haid pertama dan untuk anak laki-laki, mereka sudah bisa memproduksi cairan sperma terlebih dahulu. Pada remaja diharapkan agar mampu menjaga kesehatan reproduksinya secara efektif..

Usia remaja merupakan generasi penerus bangsa, baik buruknya suatu negara di masa depan sangat bergantung pada perilaku generasi remaja saat ini. Remaja dikatakan sebagai individu yang berusia antara 12-21 tahun. Jika kita cermati pencapaian pendidikan kelompok usia ini, mereka saat ini yang berada di tingkat SLTP, SMA dan Universitas. Istilah pelajar digunakan oleh mereka yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas, istilah ini juga digunakan oleh mereka yang berstatus pelajar pada suatu universitas.

Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui memberikan pemahaman bagi remaja dalam mencegah pernikahan usia dini serta dampak yang ditimbulkan.

Remaja menghadapi banyak masalah yang semakin beragam. Kenakalan mereka telah berkembang dari bolos sekolah atau melanggar peraturan sekolah menjadi hal yang bisa mengancam masa depan remaja dalam berperilaku dan bertindak yang dapat membahayakan seperti halnya (kriminal, kekerasan, penggunaan narkoba, dan bahkan pergaulan seks bebas. Jika perilaku para remaja positif secara keseluruhan akan menjamin masa depan Negara sangat baik dan aman. Namun, apabila kebalikan dari perilaku berupa sikap remaja secara negatif maka tidak akan ada jaminan bagi suatu negara akan baik dan aman.

METODE

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Dusun Buttulamba melalui penyuluhan lewat edukasi secara kelompok. Diharapkan dalam kegiatan ini dapat menambah wawasan kepada masyarakat khususnya para remaja dan dapat meningkatkan informasi peran serta dalam pencegahan pernikahan usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di dusun buttu lamba desa pasiang Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar, Proses kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat kegiatan penyuluhan terlaksana dengan lancar dan disertai dengan adanya beberapa tanya jawab serta diskusi dari masyarakat.

Dari hasil kegiatan lewat Program sosialisasi berfokus pada akibat yang ditimbulkan pada remaja yang mengalami pernikahan usia dini dan kondisi kesehatan pada reproduksi remaja di dusun Buttulamba desa Pasiang kecamatan Matakali Kota Polewali Mandar. dapat terlaksana dengan lancar dan tertib. Sosialisasi dalam bentuk kegiatan dapat diterima dengan baik dan dapat melaporkan apa yang terjadi di lapangan selama program sosialisasi ini dijalankan, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan.

Materi tentang yang diberikan lewat sosialisasi pada remaja sangat sesuai dengan situasi pada remaja yang ada pada dusun buttu lamba, desa Pasiang kecamatan Matakali kota Polewali Mandar, dengan kata lain, masyarakat, terutama remaja, masih kurang memahami akibat yang ditimbulkan dari pernikahan pada usia dini terhadap organ kesehatan reproduksi.

Kegiatan yang dilaksanakan lewat sosialisasi dapat mengajarkan tentang pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan termasuk kebersihan diri agar selalu dalam kondisi sehat serta mampu mengatur pola pikir untuk mencegah stres dan penyakit yang tidak diinginkan. Kondisi sosialisai dan situasi sangat nyaman bagi peserta pelatihan. Tidak diragukan lagi, kerjasama dengan masyarakat mendukung hal ini. Potensi dan kapasitas untuk memahami masyarakat remaja desa dusun Buttulamba cukup bagus dengan melihat pada kegiatan diskusi serta tanya jawab pada saat kegiatan pemberian materi berlangsung.

SIMPULAN

Fakta bahwa "kondisi kesehatan reproduksi pada remaja terhadap pernikahan usia dini memberikan dampak yang negatif pada masyarakat terutama remaja di dusun buttulamba desa Pasiang Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar sangat antusias mereka untuk mengikuti sosialisasi ini untuk mendukung program ini sangat luar biasa. serta pengetahuan tentang cara menjalankan pola hidup sehat untuk mencegah penyakit reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, (2008), *Konseling & Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Baru
- Eddy Fadlyana, (2009) Fakultas Kesehatan Anak Universitas Padjajaran/Rumah Sakit
Dr. Hasan Sadikin Bandung
- Ridwan, M. Fuad, (2008), *Membina Keluarga Harmonis*, Yogyakarta: Tuju
Publisher
- Hanifah, (2000), *Faktor Yang Mendasari Hubungan Seks Pranikah Remaja di PKBI
Yogya*, Thesis, Jakarta: FKM UI
- http://imfatul-tria-fkm13.web.unair.ac.id/artikel_detail-92162-sosial%20kesehatan
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan>
- <http://print.kompas.com/baca/2015/06/20/Pernikahan-Dini-Memicu-Masalah>
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori, 2005, *Psikologi Remaja, Petkembangan Peserta
Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sarwono, Sarlito W, 2013, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Soekanto, Soerjono, (2000), *Remaja dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali
- Willis Sofyan, (2009) *Konseling Keluarga*, Alfabeta, Bandung,